

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan metode Multisensori untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3B maka diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah penerapan metode multisensori untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 3B di MI Maarif Surotrunan adalah :
 - a. Tahap observasi
 - b. Tes kemampuan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca siswa. Peserta didik diminta membaca dongeng di depan kelas dengan suara nyaring dan memperhatikan intonasi serta tanda baca.
 - c. Tahap persiapan sebelum menerapkan langkah metode multisensori yaitu dengan menyiapkan kertas, alat tulis seperti bolpoin, krayon, stabilo, daftar kalimat atau kata yang digunakan dalam proses penerapan multisensori.
 - d. Setelah membaca dongeng siswa diarahkan untuk menuliskan kata yang dipilih pada selembar kertas.
 - e. Jika dalam menulisnya masih terdapat kesalahan, guru menuliskan kata dengan tepat. Jika siswa sudah menguasai cara penulisannya guru menaikkan dengan tingkat kata yang lebih panjang dan rumit.
 - f. Siswa menyusuri huruf pada kata yang ditulis gurunya dengan jarinya.

- g. Siswa menuliskan kembali kata yang sudah ditelusuri tanpa melihat contoh kemudian membacanya dengan nyaring .
 - h. Siswa diminta kembali satu persatu membaca dongeng.
 - i. Guru mengoreksi peserta didik jika terjadi kesalahan lafal, intonasi, dan tanda baca.
 - j. Penyelesaian
2. Hasil Membaca Siswa Kelas 3B

Sebelum menerapkan metode multisensori hasil tes membaca menunjukkan bahwa 32 siswa sudah baik dalam membaca dan 4 siswa belum cukup mampu membaca dengan baik. Setelah peneliti menerapkan metode multisensori, peneliti melakukan tes ulang membaca dongeng 34 siswa dapat membaca dengan lebih baik sedangkan dua siswa lainnya masih membutuhkan latihan membaca lebih intens.

B. Saran-Saran

Mengingat pentingnya keterampilan membaca siswa, penulis kemukakan beberapa saran yang berkenaan dengan masalah tersebut.

1. Kepala sekolah harus mengetahui permasalahan yang dihadapi wali kelas dalam menangani keterampilan membaca peserta didik.
2. Guru menjalin komunikasi dengan wali murid untuk bekerja sama meningkatkan keterampilan peserta didik.
3. Orangtua sebagai pendidik utama harus lebih memperhatikan perkembangan belajar anak.
4. Siswa hendaknya mematuhi arahan dari guru.